

Deskripsi Minat Membaca Peserta Didik Kelas IV di SDN 15 Sungai Pinyuh

Sofi Yunita

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Email : yunitasofi89@gmail.com

Korespondensi penulis: *yunitasofi89@gmail.com

Abstract. *Low reading interest in students will affect the low knowledge and insight of students. High reading interest will cause students to feel more enthusiastic and happy when learning. The more reading, the more information will be absorbed so that it will increase knowledge and insight. With full awareness, students will be more active in reading and active in participating in learning. The research used in this study is qualitative and descriptive in nature. Background is used in the methods of data collection, sources, background methods collected through natural settings. This study uses data collection techniques, namely interviews. Based on the results of the study, the reading interest of fourth grade students at SDN 15 Sungai Pinyuh is classified as moderate because this researcher shows that the reading interest of fourth grade students at SDN 15 Sungai Pinyuh still needs to be improved. Students are less motivated to read due to the lack of interesting reading books and less varied reading activities. Factors that influence reading interest are the availability of books at home, parental support, and literacy activities at school.*

Keywords: *Reading Interest, Students, Elementary School*

Abstrak. Minat baca yang rendah pada siswa akan berpengaruh pada rendahnya pengetahuan dan wawasan siswa. Minat baca yang tinggi akan menyebabkan siswa merasa lebih bersemangat dan senang saat belajar. Semakin banyak membaca maka akan semakin banyak informasi yang diserap sehingga akan menambah pengetahuan dan wawasan. Dengan kesadaran yang penuh maka siswa akan lebih giat dalam membaca dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara latar, sumber, metode latar yang dikumpulkan melalui latar alamiah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, minat membaca siswa kelas IV di SDN 15 Sungai Pinyuh tergolong sedang di karenakan peneliti ini menunjukkan bahwa minat membaca Peserta Didik kelas IV di SDN 15 Sungai Pinyuh masih perlu di tingkatkan lagi. Peserta Didik kurang motivasi untuk membaca karena kurangnya variasi buku bacaan yang menarik dan kegiatan membaca yang kurang bervariasi. Faktor yang mempengaruhi minat membaca adalah ketersediaan buku dirumah, dukungan orang tua, dan kegiatan literasi di sekolah.

Kata kunci: Minat Baca, Peserta Didik, Sekolah Dasar

LATAR BELAKANG

Sebagian besar ilmu pengetahuan diperoleh dari kegiatan membaca. Kebiasaan membaca merupakan suatu hal yang wajib diterapkan. Keberhasilan belajar siswa akan sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membacanya.

Received September 02, 2024; Revised September 08, 2024; September 10, 2024

*Sofi Yunita, yunitasofi89@gmail.com

Kebiasaan membaca sebaiknya perlu diberikan dan ditanamkan pada peserta didik sedini mungkin, terutama pada peserta didik yang menginjak usia sekolah dasar (usia 7-12 tahun). Membaca merupakan suatu proses yang memerlukan suatu usaha dan frekuensi belajar membaca secara terus menerus.

Menurut Dalman (2014) peserta didik mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena peserta didik tersebut dilatih secara terus-menerus membaca naskah oleh guru yang terdiri atas kumpulan huruf-huruf dan kalimat yang bermakna. Menurut Laily (2014) kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik bukanlah yang turun menurun, melainkan hasil ngajar mengajar yang dilakukan dengan tekun dan terlatih. Semakin terampil peserta didik memahami suatu bacaan, semakin terang pula jalan pikirannya.

Salah satu faktor untuk meningkatkan kegiatan membaca adalah minat. Menurut Susanto (2015) mengatakan bahwa minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha seseorang yang membaca. Peserta didik yang mempunyai minat membaca yang kuat akan mewujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan, kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Tanpa ada minat baca yang ada dalam diri seseorang maka kegiatan membaca tidak akan menjadi kebutuhan yang penting baginya.

Minat baca yang rendah pada peserta didik akan mempengaruhi pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan peserta didik. Tingginya minat membaca akan menyebabkan peserta didik merasa lebih mengasyikkan dan menyenangkan selama pembelajaran. Semakin banyak membaca maka semakin banyak pula informasi yang diserat sehingga menambah pengetahuan dan wawasan. Dengan penuh kesadaran, peserta didik akan berusaha lebih giat untuk membaca dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra wawancara yang peneliti temukan di SDN 15 Sungai Pinyuh, rendahnya minat membaca peserta didik dipengaruhi dari beberapa diantaranya kemampuan peserta didik dalam membaca masih sangat kurang, dan minat membaca peserta didik akan mempengaruhi pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan peserta didik.

Dari 17 siswa di SDN 15 Sungai Pinyuh ada yang membaca masih terbata bata, sebagian peserta didik juga malas dalam membaca karena pembelajaran yang selalu monoton, sering dijumpai peserta didik malas belajar membaca dikarenakan masuk siang sehingga suasana kelas panas dan kurang kondusif, kurangnya perhatian dari wali kelas terkait kemampuan baca peserta didik dan sering jumpai peserta didik di sekolah dituntut untuk membaca bacaan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan di kejar target ulangan. Ini berakibat pada minat peserta didik dalam membaca sebagai target nilai, bukan untuk dinikmati.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian di sekolah tersebut dengan judul Deskripsi Minat Membaca Peserta Didik di kelas 1V SDN 15 Sungai Pinyuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan peneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrumen, hasil yang diperoleh dari menggunakan penelitian kualitatif sendiri adalah menekankan pada makna dari generalisasi.

Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah utama pada penelitian, karena tujuan utama meneliti adalah untuk memperoleh data tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak mungkin memperoleh data untuk mendapatkan standar dari data yang ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara setting, sumber, cara setting dikumpulkan melalui setting alamiah (*natural setting*). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan (wawancara), catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, penyabaran dalam unit-unit memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 15 Sungai Pinyuh yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Sekolah ini berlokasi di Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah Kelas IV yang berjumlah 17 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 17 Juli 2024. Berikut paparan hasil wawancara melalui Peserta Didik Kelas IV di SDN 15 Sungai Pinyuh.

Paparan Data Aspek Kesadaran Manfaat Membaca

Paparan data aspek kesadaran manfaat membaca sangat penting untuk memahami perilaku membaca kepada Peserta Didik dan mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat membaca. Kesadaran membaca adalah pemahaman mendalam tentang pentingnya membaca dalam kehidupan kita sehari-hari, baik untuk diri sendiri dan Peserta Didik. Kesadaran akan manfaat membaca, kebiasaan membaca, dan peran membaca dalam mengembangkan diri dan Peserta Didik yang memiliki kesadaran membaca akan menjadi membaca sebagai bagian dari hidupnya.

Tabel 1 Hasil dari aspek kesadaran manfaat membaca

No	Nama	1		2		3		4		Skor	Ket
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1.	SA	√		√		√		√		4	SA termasuk kriteria minat membaca
2.	MS	√		√		√		√		4	MS termasuk kriteria minat membaca

3.	HA	√	√	√	√	4	HA termasuk kriteria minat membaca
4.	YU	√	√	√	√	4	YU termasuk kriteria minat membaca
5.	GU	√	√	√	√	4	GU termasuk kriteria minat membaca
6.	SA	√	√	√	√	4	SA termasuk kriteria minat membaca
7.	SE	√	√	√	√	4	SE termasuk kriteria minat membaca
8.	ZA	√	√	√	√	4	ZA termasuk kriteria minat membaca
9.	FA	√	√	√	√	4	FA termasuk kriteria minat membaca
10.	FH	√	√	√	√	4	FH termasuk kriteria minat membaca
11.	AN	√	√	√	√	4	AN termasuk kriteria minat membaca
12.	MA	√	√	√	√	4	MA termasuk kriteria minat membaca
13.	AM	√	√	√	√	4	AM termasuk kriteria minat membaca
14.	GA	√	√	√	√	4	GA termasuk kriteria minat membaca
15.	SA	√	√	√	√	4	SA termasuk kriteria minat membaca
16.	KA	√	√	√	√	4	KA termasuk kriteria minat membaca
17.	AR	√	√	√	√	4	AR termasuk minat membaca
Jumlah		17	17	17	17	100%	

Kesadaran membaca masih tergolong aspek yang rendah. Siswa menyatakan bahwa siswa boleh membaca buku jika disuruh oleh orang tua atau guru. Siswa lainnya

menyatakan bahwa guru menyuruh mereka membaca dan memaksa mereka untuk membaca, dan siswa dipaksa membaca buku di kelas karena takut dimarahi. Saat di rumah, siswa menyatakan mereka memilih untuk duduk di depan televisi daripada membaca buku karena orang tua mereka tidak menyuruh mereka membaca. Siswa lainnya menyatakan bahwa orang tua mereka jarang membaca buku di rumah, sehingga mereka tidak merasa perlu membaca karena orang tua mereka juga tidak melakukannya.

Kesadaran membaca masih tergolong aspek yang rendah. Siswa menyatakan bahwa siswa boleh membaca buku jika disuruh oleh orang tua atau guru. Siswa lainnya menyatakan bahwa guru menyuruh mereka membaca dan memaksa mereka untuk membaca, dan siswa dipaksa membaca buku di kelas karena takut dimarahi. Saat di rumah, siswa menyatakan mereka memilih untuk duduk di depan televisi daripada membaca buku karena orang tua mereka tidak menyuruh mereka membaca. Siswa lainnya menyatakan bahwa orang tua mereka jarang membaca buku di rumah, sehingga mereka tidak merasa perlu membaca karena orang tua mereka juga tidak melakukannya.

Dari data angket diatas jumlah keseluruhan peserta didik di kelas IV DI SDN 15 Sungai Pinyuh berjumlah 17 peserta didik. Peserta didik memiliki nilai rata-rata 100%. Berdasarkan angket yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 dengan beberapa komponen yang di teliti sebagai berikut:

- 1).Saya akan membaca buku pelajaran apapun karena semua pasti akan berguna
- 2).Membaca buku pelajaran sehari-hari sangat menyenangkan sehingga saya akan selalu melakukannya
- 3).Saya mempunyai keinginan sendiri membaca buku pelajaran
- 4).Saya akan mencari bacaan di luar rumah kalau dirumah tak ada bacaan.

Paparan Data Aspek Perhatian Terhadap Membaca Buku Peserta Didik

Perhatian terhadap membaca buku Peserta Didik terhadap membaca buku merupakan salah satu indikator penting dalam menilai minat membaca Peserta Didik. Perhatian ini tidak hanya sebatas pada aktivitas membaca, tetapi juga meliputi ketertarikan, fokus, dan konsentarsi yang di berikan saat Peserta Didik membaca. Perhatian yang tinggi akan membantu Peserta Didik menyerap informasi dengan lebih baik dan memahami materi yang sedang dibaca. Ketika Peserta Didik merasa tertarik dan fokus pada bacaan, minat membaca Peserta Didik akan semakin meningkat. Perhatian yang baik selama membaca akan berdampak positif pada prestasi belajar secara keseluruhan. Membaca dengan penuh perhatian merangsang perkembangan otak, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan analisi.

2. Paparan Data Aspek Perhatian Terhadap Membaca Buku Peserta Didik

NO	NAMA	1		2		3		4		Skor	Ket
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	SA	√	√	√	√	√	√	√	√	4	SA termasuk kriteria minat membaca
2.	MS	√	√	√	√	√	√	√	√	4	MS termasuk kriteria minat membaca
3.	HA	√	√	√	√	√	√	√	√	4	HA termasuk kriteria minat membaca
4.	YU	√	√	√	√	√	√	√	√	4	YU termasuk kriteria minat membaca

5.	GU	√	√	√	√	4	GU termasuk kriteria minat membaca
6.	SA	√	√	√	√	4	SA termasuk kriteria minat membaca
7.	SE	√	√	√	√	4	SE termasuk kriteria minat membaca
8.	ZA	√	√	√	√	4	ZA termasuk kriteria minat membaca
9.	FA	√	√	√	√	4	FA termasuk kriteria minat membaca
10	FH	√	√	√	√	4	FH termasuk kriteria minat membaca
.							
11	AN	√	√	√	√	4	AN termasuk kriteria minat membaca
.							
12	MA	√	√	√	√	4	MA termasuk kriteria minat membaca
.							
13	AM	√	√	√	√	4	AM termasuk kriteria minat membaca
.							
14	GA	√	√	√	√	4	GA termasuk kriteria minat membaca
.							
15	SA	√	√	√	√	4	SA termasuk kriteria minat membaca
.							
16	KA	√	√	√	√	4	KA termasuk kriteria minat membaca
.							
17	AR	√	√	√	√	4	AR termasuk kriteria minat membaca
.							
Nilai rata-rata		17	17	17	17	100%	

Dapat diketahui bahwa ada siswa yang tingkat perhatiannya rendah saat membaca buku. Perhatian adalah sejauh mana siswa tertarik dan memperhatikan bacaan. Menurut siswa, saat membaca, mereka sering kurang konsentrasi dan fokus, terutama saat membaca buku pelajaran dan buku pengetahuan. Karena kurangnya perhatian mereka terhadap isi bacaan, siswa melaporkan bahwa mereka biasanya meminta teman mereka untuk membaca bagian-bagian dari buku tersebut dan kemudian mengulangi penjelasan mereka di depan kelas.

Dari data angket diatas jumlah keseluruhan peserta didik di kelas IV DI SDN 15 Sungai Pinyuh berjumlah 17 peserta didik. Peserta didik memiliki nilai rata-rata 100%. Berdasarkan angket yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 dengan beberapa komponen yang di teliti sebagai berikut:

- 1).Apabila saya memiliki uang akan saya gunakan untuk membeli buku komi atau majalah
- 2).Saya akan lupa waktu apabila membaca buku pelajaran yang saya gemari
- 3).Saya pasti akan tertarik apabila membaca buku bahasa indonesia
- 4).Saya tertarik mengunjungi toko buku atau perpustakaan

Paparan Data Aspek Rasa Senang Peserta Didik

Aspek rasa senang ini merupakan salah satu indikator penting dalam menilai membaca pada. Ketika Peserta Didik merasa senang saat membaca, maka ia akan lebih motivasi untuk terus membacanya. Rasa senang akan menjadi pendorong utama kepada Peserta Didik untuk melakukan suatu aktivitas secara berkelanjutan, termasuk membaca.

Ketika Peserta Didik merasa senang saat membaca, minat membacanya mereka akan semakin meningkat. Rasa senang yang berulang-ulang akan membentuk kebiasaan membaca yang baik. Bahan bacaan yang Rasa senang merupakan kunci utama dalam menumbuhkan minat membaca pada Peserta Didik. Dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, menyediakan, bahan bacaan yang menarik, dan memberikan apresiasi yang positif, kita dapat membantu Peserta Didik menemukan kesenangan dalam membaca.

Tabel 3 Paparan Data Aspek Rasa Senang Peserta Didik

NO	NAMA	1		2		3		4		Skor	Keterangan
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1.	SA	√	√	√	√	√	√	4	SA termasuk kriteria minat membaca		
2.	MS	√	√	√	√	√	√	4	MS termasuk kriteria minat membaca		
3.	HA	√	√	√	√	√	√	4	HA termasuk kriteria minat membaca		
4.	YU	√	√	√	√	√	√	4	YU termasuk kriteria minat membaca		
5.	GU	√	√	√	√	√	√	4	GU tidak termasuk kriteria minat membaca		
6.	SA	√	√	√	√	√	√	4	SA termasuk kriteria minat membaca		
7.	SE	√	√	√	√	√	√	4	SE termasuk kriteria minat membaca		
8.	ZA	√	√	√	√	√	√	4	ZA termasuk kriteria minat membaca		
9.	FA	√	√	√	√	√	√	4	FA termasuk kriteria minat membaca		
10.	FH	√	√	√	√	√	√	4	FH termasuk kriteria minat membaca		
11.	AN	√	√	√	√	√	√	4	AN termasuk kriteria minat membaca		
12.	MA	√	√	√	√	√	√	4	MA termasuk kriteria minat membaca		
13.	AM	√	√	√	√	√	√	4	AM termasuk kriteria minat membaca		
14.	GA	√	√	√	√	√	√	4	GA termasuk kriteria minat membaca		
15.	SA	√	√	√	√	√	√	4	SA termasuk kriteria minat membaca		

16.	KA	√	√	√	√	4	KA termasuk kriteria minat membaca
17.	AR	√	√	√	√	4	AR termasuk kriteria minat membaca
Nilai rata-rata		17	17	17	17	100%	

Sejauh menyangkut kepuasan, atau setidaknya, seberapa besar subjek menghargai latihan pemahaman. Siswa menyatakan bahwa mereka cepat bosan saat membaca, dan ketika mereka memiliki waktu luang di rumah, mereka lebih suka bermain game dengan teman atau tetangga. Siswa lain mengatakan bahwa ketika ada energi yang tersedia di kelas, siswa memutuskan untuk membuat cerita dan bercanda dengan teman-teman daripada pergi ke perpustakaan untuk memahami buku.

Dari data angket diatas jumlah keseluruhan peserta didik di kelas IV DI SDN 15 Sungai Pinyuh berjumlah 17 peserta didik. Peserta didik memiliki nilai rata-rata 100%. Berdasarkan angket yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 dengan beberapa komponen yang di teliti sebagai berikut:

- 1). Sungguh akan menyenangkan apabila saya memiliki banyak buku-buku bacaan yang bisa di pelajari setiap hari
- 2). Saya senang setiap kali mendapat hadiah buku bacaan
- 3). Saya senang membaca cerita-ceritadi majalah atau di komik
- 4). Saya akan senang sekali apabila dapat membaca buku cerita setiap hari.

Paparan Data Aspek Frekuensi

Frekuensi membaca merupakan indikator penting untuk mengukur minat membaca Peserta Didik. Dengan meningkatkan frekuensi membaca, Peserta Didik dapat menumbuhkan kebiasaan membaca yang baik dan memperkaya pengetahuan serta wawasan. Frekuensi membaca yang tinggi akan meningkatkan kecepatan dan keefisian membaca. Semakin banyak membaca, semakin luas pula pengetahuan dan wawasan yang di peroleh.

Tabel 4 Paparan Data Aspek Frekuensi

NO	NAM A	1		2		3		4		Skor	Keterangan
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	SA	√		√		√		√		4	SA termasuk kriteria minat membaca
2	MS	√		√		√		√		4	MS termasuk kriteria minat membaca
3	HA	√		√		√		√		4	HA termasuk kriteria minat membaca
4	YU	√		√		√		√		4	YU termasuk kriteria minat membaca
5	GU	√		√		√		√		4	GU termasuk kriteria minat membaca

6	SA	√	√	√	√	4	SA termasuk kriteria minat membaca
7	SE	√	√	√	√	4	SE termasuk kriteria minat membaca
8	ZA	√	√	√	√	4	ZA termasuk kriteria minat membaca
9	FA	√	√	√	√	4	FA termasuk kriteria minat membaca
10	FH	√	√	√	√	4	FH termasuk kriteria minat membaca
11	AN	√	√	√	√	4	F termasuk kriteria minat membaca
12	MA	√	√	√	√	4	MA termasuk kriteria minat membaca
13	AM	√	√	√	√	4	AM termasuk kriteria minat membaca
14	GA	√	√	√	√	4	GA termasuk kriteria minat membaca
15	SA	√	√	√	√	4	SA termasuk kriteria minat membaca
16	KA	√	√	√	√	4	KA termasuk kriteria minat membaca
17	AR	√	√	√	√	4	AR termasuk kriteria minat membaca
Nilai rata-rata		17	17	17	17	100%	

Pada aspek frekuensi yaitu mengungkap seberapa sering subjek melakukan aktivitas membaca buku diketahui peserta didik jarang membaca buku, peserta didik mengatakan melakukan aktivitas membaca hanya pada saat mau ujian atau diberikan tugas dari guru dan disuruh oleh guru untuk membaca. peserta didik mengatakan malas untuk mengunjungi perpustakaan yang ada disekolah untuk membaca buku saat waktu luang.

Dari data angket diatas jumlah keseluruhan peserta didik di kelas IV DI SDN 15 Sungai Pinyuh berjumlah 17 peserta didik. Peserta didik memiliki nilai rata-rata 100%. Berdasarkan angket yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 dengan beberapa komponen yang di teliti sebagai berikut:

- 1).Saya sering membaca buku pancasila
- 2).Saya sering membaca buku cerita yang menarik
- 3).Saya sering meminjam buku IPS dan IPA untuk dibacanya
- 4).Saya lebih sering membaca buku di sekolah dari pada dirumah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, minat membaca siswa kelas IV di SDN 15 Sungai Pinyuh tergolong sedang di karenakan peneliti ini menunjukkan bahwa minat membaca

Peserta Didik kelas IV di SDN 15 Sungai Pinyuh masih perlu di tingkatkan lagi. Peserta Didik kurang motivasi untuk membaca karena kurangnya variasi buku bacaan yang menarik dan kegiatan membaca yang kurang bervariasi. Faktor yang mempengaruhi minat membaca adalah ketersediaan buku di rumah, dukungan orang tua, dan kegiatan literasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Artati. (2018). Terampil Membaca. Intan Perwira.
- Dalman. (2014). Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers
- Fathurrahman, M. & Sulistyono. (2012). Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Laily, I.F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1).
- Marlina, N.A. & Ardiyanningrum, M. (2021). Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS kelas 3 SD Karanggayam. *LITERASI (jurnal ilmu pendidikan)*, 12(1), 1-10.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1-9.
- Nurdin (2011). Pengaruh Minat Baca, pemanfaatan fasilitas dan Sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*: Vol.8(1): hal.88-101.
- Purba, H.M., Zainuri, H.S., Safitri, N. & Ramadhani, R. (2023). Aspek-aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 177-193.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sefrina, A. (2013). Deteksi Minat dan Bakat Anak. Yogyakarta: Media Pressindo
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, P.A.P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jouenal for Lesson and Learning Studies*, 2020, 3.1: 141-152.
- Ramadhan, M. (2012). Metode Penelitian. Cipra Media Nusantara.

- Triatma, I.N . (2016). Minat baca siswa kelas 1V SDN Delegan 2 Prambanan Sleman jugjakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 5(6), 166-178.
- Wulanjani, A.N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.
- Utami, R.D., Wibowo, D.C. & Susanti, Y.(2018). Analisis Minat Membaca siswa pada Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *JURNAL Pendidikan Dasar Perkasa*, 4 (1), 179-188.